

Nama : Mega Marsanda Putri
Npm : 2413031054
Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Dalam dunia akuntansi, teori telah menjadi dasar untuk memahami kenapa suatu praktik dilakukan. Awalnya, dalam penelitian akuntansi lebih banyak digunakan pendekatan normatif yang terbatas dan terlalu mementingkan kepentingan investor individu dibanding kepentingan masyarakat luas. Oleh karena itu, Watts dan Zimmerman memperkenalkan *Positive Accounting Theory* (PAT) pada tahun 1978 sebagai respons atas kelemahan pendekatan normatif dalam akuntansi. PAT berfokus pada penjelasan dan prediksi praktik akuntansi nyata berdasarkan perilaku manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

Watts dan Zimmerman mengemukakan tiga hipotesis utama, yaitu:

1. **Hipotesis perencanaan bonus**; manajer cenderung memanipulasi laba agar target bonus tercapai, sehingga laporan laba bersifat kurang konservatif.
2. **Hipotesis perjanjian hutang**; manajer cenderung menunjukkan laba dan aset secara tinggi supaya tidak melanggar aturan dalam perjanjian hutang, serta menghindari biaya tambahan saat negosiasi ulang hutang.
3. **Hipotesis biaya politik**; perusahaan-perusahaan besar biasanya menghindari biaya politik seperti pajak yang tinggi dengan cara melaporkan laba secara rendah.

Ketiga hipotesis ini menjelaskan bagaimana kecenderungan manajemen ketika mengatur manajemen laba, dan menyesuaikan laporan untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang ataupun meminimalkan beban politik yang dikeluarkan seperti pajak.

Konsep dampak ekonomi menjelaskan bahwa pilihan kebijakannya akuntansi berdampak pada keputusan perusahaan, pemerintah, maupun kreditur. Keputusan dalam memilih kebijakan akuntansi tidak hanya berdampak pada perusahaan namun kepada efisiensi alokasi sumber daya secara luas. PAT tidak memberikan panduan moral dan aturan yang pasti, melainkan kerangka empiris untuk menjelaskan pola pilihan kebijakan akuntansi serta dampaknya pada efisiensi dan fleksibilitas perusahaan.